

## ANALISIS TINGKAT VALIDITAS DAN RELIABILITAS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA NEGERI SITURAJA

Fitrialin Elizanoviyanti<sup>1\*</sup>, Asep Saepurokhman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FKIP Universitas Sebelas April

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 30/08/2025

Disetujui 25/09/2025

Dipublikasikan 31/10/2025

#### Kata kunci:

Butir soal, Validitas,  
Reliabilitas, & Penilaian  
Akhir Semester.

#### Keywords:

Question items, Validity,  
Reliability, & Final semester  
assessment.

### ABSTRAK

Analisis butir soal merupakan suatu proses penting untuk mengkaji kualitas soal, khususnya dalam aspek validitas dan reliabilitas, sehingga soal yang digunakan benar-benar mampu mengukur kompetensi peserta didik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya analisis sistematis terhadap soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Bahasa Indonesia di SMA Negeri Situraja. Soal yang digunakan disusun secara individu oleh guru tanpa melalui forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), sehingga kualitas soal, baik validitas maupun reliabilitasnya, belum diketahui secara pasti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat validitas dan reliabilitas butir soal PAS Bahasa Indonesia kelas XI tahun pelajaran 2024/2025. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berupa soal PAS, kunci jawaban, serta hasil tes siswa dari 30 butir soal. Uji validitas dilakukan melalui analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda, sedangkan reliabilitas diuji dengan teknik belah dua (split-half test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 butir soal, hanya 14 soal (47%) yang dinyatakan valid. Namun, reliabilitas instrumen tergolong tinggi dengan koefisien  $0,82 \geq 0,235$ , yang berarti soal cukup konsisten dan dapat dipercaya. Meskipun demikian, sebagian butir soal tetap perlu direvisi agar benar-benar layak digunakan dalam PAS Bahasa Indonesia.

### ABSTRACT (kapital, bold, ukuran huruf: 10)

Item analysis is an essential process to examine the quality of test questions, particularly in terms of validity and reliability, so that the test truly measures students' competencies. This study was motivated by the absence of a systematic analysis of the Final Semester Assessment (PAS) questions in Indonesian language at SMA Negeri Situraja. The questions were prepared individually by teachers without going through a subject teachers' forum (MGMP), making the quality of the questions, both their validity and reliability, uncertain. The purpose of this research is to describe the level of validity and reliability of the Indonesian language PAS test items for grade XI in the 2024/2025 academic year. The study employs a descriptive quantitative approach. The data analyzed consisted of PAS questions, answer keys, and students' test results from 30 items. Validity testing was carried out through an analysis of difficulty level and discriminating power, while reliability was tested using the split-half method. The results show that out of 30 items, only 14 (47%) were declared valid. However, the reliability of the instrument was high, with a coefficient of  $0.82 \geq 0.235$ , indicating that the test was fairly consistent and dependable. Nevertheless, some items still need to be revised to ensure their appropriateness for use in the Indonesian language PAS.



© 2025 Universitas Sebelas April – Sumedang

#### \*Corresponding Author:

Fitrialin Elizanoviyanti

Universitas Sebelas April

Jalan Angkrek Situ No 19 Sumedang

Email: [fitrialin.elizanoviyanti@gmail.com](mailto:fitrialin.elizanoviyanti@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar. Evaluasi yang dilakukan dengan tepat dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan, kemajuan, serta pencapaian peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam evaluasi harus memiliki kualitas yang baik, karena kualitas instrumen akan memengaruhi ketepatan informasi yang diperoleh. Tes sebagai salah satu bentuk evaluasi berfungsi tidak hanya untuk menilai capaian pembelajaran, tetapi juga untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan. Oleh sebab itu, tes yang digunakan harus memenuhi kriteria tertentu, terutama dari segi validitas dan reliabilitas. Analisis butir soal menjadi penting untuk memastikan bahwa tes benar-benar mampu mengukur kompetensi yang diharapkan. Melalui analisis, dapat diketahui soal mana yang valid, reliabel, layak digunakan, perlu direvisi, atau bahkan harus dibuang. Dengan demikian, guru dapat menyusun instrumen evaluasi yang lebih baik pada periode berikutnya. Tes yang valid akan mengukur sesuai tujuan, sedangkan tes yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten. Kedua aspek tersebut menjadi dasar dalam menjamin kualitas instrumen evaluasi. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri Situraja, soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Bahasa Indonesia disusun secara individual oleh guru tanpa melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Selain itu, soal tersebut belum pernah dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Kondisi ini menimbulkan potensi ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan instrumen yang digunakan, sehingga hasil evaluasi dikhawatirkan kurang mencerminkan kompetensi peserta didik secara akurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat validitas dan reliabilitas butir soal PAS Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri Situraja tahun pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas instrumen evaluasi yang digunakan serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan soal yang lebih baik di masa mendatang.

### 1.1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan salah satu hal yang penting dilakukan dalam proses penilaian. Apabila analisis butir soal tidak dilaksanakan dengan baik maka kualitas soal yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik tidak dapat diketahui secara objektif. Dengan demikian, adanya analisis butir soal dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam menilai kualitas butir soal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Lebih lanjut Adek (2014:8) mengatakan bahwa, "Analisis butir soal adalah kegiatan pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi hasil pengujian butir soal untuk membuat keputusan tentang kualitas butir soal tersebut". Artinya, proses analisis butir soal membantu guru memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam tes benar-benar mampu mengukur kemampuan siswa secara adil, jelas, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu cara untuk memastikan kualitas soal adalah melalui analisis butir soal. Analisis butir soal merupakan suatu proses untuk mengevaluasi kualitas setiap butir soal dalam suatu alat ukur tes dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana soal tersebut valid, reliabel, serta mampu membedakan kemampuan peserta didik secara efektif. Penggunaan analisis butir soal dapat mendorong guru untuk mengetahui informasi terkait tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (distraktor), sehingga guru dapat membuat atau memperbaiki soal yang lebih baik.

Sudjana (2011:135) mengatakan bahwa, "Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang

memadai”. Lebih lanjut Mudjijo dalam Ariandani (2013:8-9) menjelaskan bahwa, “Analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kebaikan suatu tes dengan melihat tingkat kebaikan tiap-tiap butir soalnya”. Dengan kata lain, analisis butir soal merupakan suatu kegiatan analisis untuk menentukan tingkat kebaikan butir-butir soal yang terdapat dalam suatu tes sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk memperbaiki butir soal dan tes tersebut. Dalam melakukan analisis butir soal, guru sebagai penyusun dan pelaksana evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam menjamin mutu soal yang digunakan. Penggunaan analisis butir soal dapat membantu guru dalam mengevaluasi kualitas soal secara objektif dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki, baik dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, maupun efektivitas pengecoh. Dengan demikian, proses evaluasi pembelajaran menjadi lebih bermakna dan akurat.

## 1.2. Analisis Validitas Tes

Validitas tes merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu tes mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penyusunannya. Tes yang valid akan memberikan hasil yang akurat, dapat dipercaya, dan mencerminkan kemampuan peserta didik secara objektif. Oleh karena itu, validitas menjadi aspek penting dalam pengembangan instrumen evaluasi, karena tanpa validitas yang memadai, hasil tes tidak dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai pencapaian belajar maupun dalam pengambilan keputusan pendidikan. Lebih lanjut, Sugiono (2016:173) mengatakan bahwa, “Bila dikaitkan dengan tes yang digunakan untuk mengukur tercapai tidaknya sebuah tujuan pembelajaran valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Dari pendapat di atas, terlihat bahwa validitas tes sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran benar-benar mengukur hal yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, tes yang valid mampu mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran secara akurat, sehingga hasilnya dapat dipercaya untuk menilai kemampuan siswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Dalam melaksanakan analisis butir soal, terdapat aspek penting yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah validitas tes. Validitas berasal dari kata dasar “*validity*” yang berarti sejauh mana ketetapan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Arifin (2019:247) mengemukakan bahwa, “Validitas adalah alat ukur untuk menunjukkan kesahihan atau ketepatan suatu instrumen penilaian”. Selanjutnya Purwanto (2016:114) menjelaskan bahwa, “Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur”. Dengan kata lain, validitas merupakan derajat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga hasil yang diperoleh dari alat ukur tersebut benar-benar mencerminkan kemampuan atau karakteristik yang hendak diukur.

## 1.3 Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes merupakan analisis seperangkat soal untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Azwar (2003:176) yang menyatakan bahwa, “Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik”. Hal ini berarti, reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Soal yang reliabel memiliki arti bahwa seperangkat soal tersebut dapat dipercaya, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang diandalkan.

Secara etimologi, reliabilitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata “*reliability*”, yang memiliki arti keandalan, ketelitian, atau konsistensi. Dengan kata lain, reliabilitas yaitu

dapat dipercaya. Nitko & Brookhart (2011:85) mengemukakan bahwa, “Reliabilitas mengacu pada konsistensi skor yang diperoleh oleh orang yang sama ketika mereka diuji kembali dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda atau dengan seperangkat butir soal yang setara”. Selanjutnya Arifin (2019:258) mengemukakan bahwa, “Reliabilitas merupakan derajat konsistensi atau keajegan dari suatu instrumen tes”. Dengan demikian, terlihat bahwa reliabilitas tes adalah adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu tes dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan untuk mengukur hal yang sama dalam kondisi yang relatif serupa.

Reliabilitas tes berisikan informasi mengenai tingkat konsistensi hasil pengukuran yang dihasilkan oleh suatu alat ukur tes ketika digunakan dalam kondisi yang relatif sama. Tes yang reliabel akan memberikan hasil yang tetap atau sangat mirip ketika diberikan kepada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda atau melalui bentuk soal yang ekuivalen. Untuk menentukan reliabilitas maka perlu adanya pengujian yang sistematis melalui beberapa teknik reliabilitas tes.

## **2. METODE**

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah data dapat menggambarkan suatu permasalahan yang ada. Dengan kata lain, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui kondisi atau karakteristik objek penelitian secara faktual dan sistematis sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Metode deskriptif ini memiliki fungsi menampilkan data sesuai dengan kondisi sebenarnya agar peneliti mampu mendeskripsikan hasil penelitian secara objektif tanpa melakukan perubahan atau intervensi terhadap variabel yang diteliti. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat validitas dan tingkat reliabilitas butir soal penilaian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri Situraja. Dengan metode tersebut dapat diketahui tingkat validitas dan reliabilitas butir soal penilaian akhir semester sebagai alat ukur yang teandalkan dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini berarti peneliti berusaha mengetahui sejauh mana butir soal penilaian akhir semester yang dianalisis mencerminkan kualitas soal yang baik, seperti dari Tingkat validitas dan reliabilitas berdasarkan data yang tersedia

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Hasil**

Data atau hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah data validitas butir soal Penilaian Akhir semester dan data reliabilitas tes Penilaian Akhir Semester pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SMA Negeri Situraja tahun pelajaran 2024/2025. Data validitas butir soal Penilaian Akhir semester berupa tingkat kesukaran dan daya pembeda. Tingkat kesukaran merupakan salah satu indikator penting dalam analisis butir soal yang menunjukkan sejauh mana suatu soal mudah atau sulit dijawab oleh peserta didik. Semakin banyak peserta didik yang dapat menjawab benar suatu soal, maka soal tersebut dianggap semakin mudah, dan sebaliknya. Sedangkan daya pembeda akan menilai kualitas soal tes yang diberikan kepada peserta didik berkriteria jelek, cukup, baik, atau baik sekali.

**Tabel 1.** Data Validitas Butir Soal

<b>Nomor Soal</b>	<b>FH</b>	<b>FL</b>	<b>FH+FL</b>	<b>FH-FL</b>	<b>TK</b>	<b>DP</b>	<b>Keterangan</b>
1	17	9	26	8	0,37	0,23	Dipakai
2	33	28	61	5	0,87	0,14	Direvisi
3	34	25	59	9	0,84	0,26	Dipakai
4	16	6	22	10	0,31	0,28	Dipakai
5	35	28	63	7	0,90	0,20	Direvisi
6	35	29	64	6	0,91	0,17	Direvisi
7	9	3	12	6	0,17	0,17	Direvisi
8	20	5	25	15	0,35	0,43	Dipakai
9	35	32	67	3	0,95	0,08	Direvisi
10	28	20	48	8	0,69	0,23	Dipakai
11	28	7	35	21	0,50	0,60	Dipakai
12	33	31	64	2	0,91	0,06	Direvisi
13	33	27	60	6	0,86	0,17	Direvisi
14	29	19	48	10	0,68	0,28	Dipakai
15	25	21	46	4	0,66	0,11	Direvisi
16	25	10	35	15	0,50	0,43	Dipakai
17	13	3	16	10	0,23	0,28	Dipakai
18	34	17	51	17	0,73	0,48	Dipakai
19	19	22	41	-3	0,58	-0,08	Dibuang
20	28	12	40	16	0,57	0,46	Dipakai
21	35	29	64	6	0,91	0,17	Direvisi
22	34	28	62	6	0,89	0,17	Direvisi
23	34	33	67	1	0,96	0,03	Direvisi
24	34	33	67	1	0,96	0,03	Direvisi
25	35	34	69	1	0,98	0,03	Direvisi
26	35	28	63	7	0,90	0,20	Direvisi
27	35	29	64	6	0,91	0,17	Dipakai

<b>28</b>	28	22	50	6	0,17	0,17	Direvisi
<b>29</b>	26	10	36	16	0,46	0,46	Dipakai
<b>30</b>	35	27	62	8	0,23	0,23	Dipakai

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa terdapat 14 butir soal yang dapat dipakai dari 30 butir soal secara keseluruhan atau mencapai 47%, butir soal yang perlu direvisi terdiri dari 15 butir soal atau mencapai 50%, dan butir soal yang dibuang terdiri dari satu soal atau mencapai 3%. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa sebagian besar butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI berada pada kategori dapat dipakai atau perlu direvisi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan instrumen tes mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI tahun pelajaran 2024/2025 yang digunakan dalam PAS memerlukan perbaikan pada beberapa aspek agar dapat menjadi alat ukur yang terandalkan.

Data dalam penelitian reliabilitas tes merupakan hasil tes yang dikerjakan oleh 70 peserta didik, yang terdiri atas 37 peserta didik dari kelas XI IPS 3 dan 33 peserta didik dari kelas XI IPS 4. Tes yang digunakan adalah soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda. Selanjutnya, data hasil tes dikelompokkan ke dalam dua bagian berdasarkan nomor soal ganjil (X) dan genap (Y). Dari 70 sampel tersebut, jawaban peserta didik dikategorikan berdasarkan jawaban benar 15 butir soal ganjil dan jawaban benar 15 butir soal genap. Data tersebut diperoleh pada Selasa, 27 Mei 2025. Hasil tes Penilaian Akhir Semester (PAS) setelah dikelompokkan ke dalam dua bagian, yakni skor ganjil (X) dan skor genap (Y), dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Data Reliabilitas Tes

No	Kode Sampel	Jawaban Benar Ganjil	Jawaban Benar Genap	Skor Ganjil (X)	Skor Genap (Y)
1.	A3001	3	7	20	47
2.	A3002	10	10	67	67
3.	A3003	7	6	47	40
4.	A3004	11	11	73	73
5.	A3005	8	8	53	53
6.	A3006	8	6	47	40
7.	A3007	10	14	67	93
8.	A3008	9	9	60	60
9.	A3009	9	12	60	80
10.	A3010	9	10	60	67
11.	A3011	10	11	67	73
12.	A3012	9	10	60	67
13.	A3013	10	9	67	60
14.	A3014	12	10	80	67
15.	A3015	12	9	80	60
16.	A3016	11	11	73	73
17.	A3017	10	12	67	80
18.	A3018	8	13	53	87
19.	A3019	8	5	53	33
20.	A3020	7	5	47	33
21.	A3021	8	9	53	60
22.	A3022	10	13	67	87

23.	A3023	5	8	33	53
24.	A3024	11	12	73	80
25.	A3025	11	10	73	67
26.	A3026	9	9	60	60
27.	A3027	10	8	67	53
28.	A3028	9	10	60	67
29.	A3029	11	10	73	67
30.	A3030	6	10	40	67
31.	A3031	10	13	67	87
32.	A3032	10	9	67	60
33.	A3033	13	15	87	100
34.	A3034	8	10	53	67
35.	A3035	7	8	47	53
36.	A3036	15	14	100	93
37.	A3037	13	13	87	87
38.	A4001	10	11	67	73
39.	A4002	11	13	73	87
40.	A4003	12	13	80	87
41.	A4004	13	14	87	93
42.	A4005	10	11	67	73
43.	A4006	14	13	93	87
44.	A4007	12	12	80	80
45.	A4008	11	14	73	93
46.	A4009	10	9	67	60
47.	A4010	13	11	87	73
48.	A4011	10	9	67	60
49.	A4012	12	12	80	80
50.	A4013	10	11	67	73
51.	A4014	11	8	73	53
52.	A4015	13	15	87	100
53.	A4016	11	8	73	53
54.	A4017	12	14	80	93
55.	A4018	11	10	73	67
56.	A4019	13	14	87	93
57.	A4020	11	13	73	87
58.	A4021	12	14	80	93
59.	A4022	14	14	93	93
60.	A4023	10	10	67	67
61.	A4024	8	9	53	60
62.	A4025	12	15	80	100
63.	A4026	11	10	73	67
64.	A4027	13	15	87	100
65.	A4028	12	14	80	93
66.	A4029	11	11	73	73
67.	A4030	11	10	73	67
68.	A4031	12	13	80	87
69.	A4032	11	11	73	73
70.	A4033	10	13	67	87
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>723</b>	<b>730</b>	<b>4821</b>	<b>5086</b>

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa yang menjadi sampel penelitian yaitu seluruh soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri Situraja tahun pelajaran 2024/2025 yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda (*multiple choice*). Data hasil jawaban siswa diambil dari kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 yang berjumlah 70 peserta didik. Masing-masing peserta didik menjawab 30 butir soal pilihan ganda pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yang terdiri atas 15 soal bernomor ganjil dan 15 soal

bernomor genap. Jawaban peserta didik terhadap soal-soal tersebut kemudian diolah menjadi dua kelompok skor, yaitu skor ganjil (X) dan skor genap (Y), berdasarkan jumlah jawaban benar pada masing-masing kelompok soal. Data ini digunakan untuk menganalisis reliabilitas tes dengan menggunakan teknik belah dua.

### 3.2. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini yaitu berupa pembahasan mengenai tingkat validitas dan reliabilitas butir soal PAS mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI tahun pelajaran 2024/2025 SMA Negeri Situraja. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian penulis yang bermaksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir soal PAS mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI tahun pelajaran 2024/2025 SMA Negeri Situraja.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran diketahui bahwa tidak terdapat butir soal yang tergolong pada kategori sulit. Butir soal yang tergolong kategori sedang terdiri dari 16 butir soal dari 30 butir soal secara keseluruhan atau mencapai 53% dan butir soal yang tergolong kategori mudah terdiri dari 14 butir soal atau mencapai 47%.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda diketahui bahwa tidak terdapat butir soal yang tergolong pada kategori baik sekali. Butir soal yang tergolong kategori jelek terdiri dari 16 butir soal atau mencapai 53%, butir soal yang tergolong kategori cukup terdiri dari tujuh butir soal atau mencapai 24%, butir soal yang tergolong pada kategori baik terdiri dari enam butir soal atau mencapai 20%, dan butir soal yang tergolong kategori sangat jelek terdiri dari satu soal atau mencapai 3%.

Berdasarkan hasil analisis tingkat validitas yang meliputi analisis terhadap tingkat kesukaran dan daya pembeda diketahui bahwa terdapat 14 butir soal yang dapat dipakai dari 30 butir soal secara keseluruhan atau mencapai 47%. Butir soal yang perlu direvisi berjumlah 15 butir soal atau mencapai 50%, dan butir soal yang perlu dibuang terdiri dari satu butir soal atau mencapai 3%. Dengan demikian, hanya sebagian kecil butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) atau 47% yang dapat digunakan untuk Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru perlu berupaya untuk menganalisis terlebih dahulu butir soal yang akan dipakai sebelum digunakan dalam Penilaian Akhir Semester (PAS).

Setelah diketahui tingkat validitas butir soal, selanjutnya dilakukan analisis tingkat reliabilitas seperangkat butir soal yang digunakan dalam Penilaian Akhir Semester (PAS). Berdasarkan hasil analisis tingkat reliabilitas dengan menggunakan teknik belah dua (*split-half test*) diketahui bahwa tingkat reliabilitas seperangkat butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) berada dalam kategori korelasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan nilai  $r_{hitung} = 0,82$  berada di antara rentang 0,81 s.d 1,00. Dengan demikian, terlihat bahwa instrumen tes yang digunakan memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga hasil tes yang diperoleh dari tes tersebut dapat dipercaya untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Penafsiran tingkat reliabilitas butir soal juga ditentukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dari tabel harga kritis *product moment* diketahui nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=70$  dalam taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) 5% yaitu 0,235. Dengan demikian,  $r_{hitung} = 0,82$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,235$  atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Hal ini berarti reliabilitas butir soal yang diuji tergolong sangat tinggi dan instrumen tes tersebut dapat dinyatakan reliabel, karena hasil pengukuran menunjukkan konsistensi yang baik antarbutir soal serta dapat dipercaya untuk mengukur kemampuan peserta didik secara berulang. Meskipun demikian, karena berdasarkan perhitungan tingkat validitas butir soal hanya sebagian kecil butir soal Penilaian Akhir Semester (47%) yang dapat digunakan dalam PAS mata pelajaran Bahasa Indonesia,

maka sebagian butir soal Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu direvisi terlebih dahulu sebelum digunakan dalam Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut. Analisis tingkat validitas butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri Situraja yang meliputi analisis terhadap tingkat kesukaran dan daya pembeda dapat dikatakan bahwa hanya sebagian kecil butir soal yang dapat dipakai dalam Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dikatakan demikian, karena hanya terdapat 14 butir soal dari 30 butir soal secara keseluruhan atau mencapai 47% yang dapat digunakan dalam Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setengah butir soal atau 15 butir soal (50%) perlu direvisi agar dapat digunakan dalam Penilaian Akhir Semester (PAS), dan satu butir soal (3%) harus dibuang dan tidak dapat digunakan dalam Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, hanya sebagian kecil butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) atau 47% yang dapat digunakan untuk Penilaian Akhir Semester mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, secara keseluruhan instrumen tes memerlukan perbaikan pada beberapa aspek agar dapat menjadi alat ukur yang terandalkan.

Analisis tingkat reliabilitas tes seperangkat soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri Situraja dengan menggunakan teknik belah dua (*split-half test*) diketahui bahwa tingkat reliabilitas tes seperangkat soal tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau  $0,82 \geq 0,235$ , sehingga instrumen tersebut cukup konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur kemampuan peserta didik secara menyeluruh.

Hasil analisis tingkat validitas dan reliabilitas butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI tahun ajaran 2024/2025, diketahui bahwa dilihat dari tingkat validitasnya hanya sebagian butir soal yang dapat digunakan dalam Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagian lainnya harus direvisi terlebih dahulu. Selanjutnya, dari tingkat reliabilitas butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang terandalkan. Akan tetapi, karena dilihat dari tingkat validitas butir soal tersebut hanya sebagian kecil butir soal yang dapat dipakai sebagai soal PAS mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka sebagian butir soal tersebut perlu perbaikan atau revisi terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### REFERENSI

- Adek, M. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. (2011). *Educational Assesment of Student*. Boston: MA.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.